

**ANALISIS TOKOH UTAMA DALAM NOVEL DUNIA SOPHIE  
KARYA JOSTEIN GAARDER SIGMUND FREUD :KAJIAN  
PSIKOLOGI SASTRA**

**Risti Ariska<sup>1</sup>, Shelva Pranaza Nasution<sup>2</sup>, Nurhayati Harahap<sup>3</sup>, Haris Sutan Lubis<sup>4</sup>**  
Email: ristyzar08@gmail.com<sup>1</sup>, shelvapranaza@gmail.com<sup>2</sup>

**Universitas Sumatera Utara**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tokoh utama serta menganalisis tokoh utama dari novel Dunia Sophie karya Jostein Gaarder. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan berupa novel Dunia Sophie karya Jostein Gaarder sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Tokoh utama dalam novel ini adalah Sophie yang memiliki sifat berpetualang yang tinggi sehingga pada saat menerima surat dari seorang filsuf ia merasa ingin mengetahuinya terus menerus. (2) Nilai kepribadian tokoh utama Sophie ialah id, ego, dan superego.

**Kata Kunci:** Novel, kepribadian, tokoh utama

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to describe the main character and analyze the main character from the novel Sophie's World by Jostein Gaarder. This research is descriptive qualitative research. The data source used is the novel Sophie's World by Jostein Gaarder himself. The data collection technique used is the reading and note taking technique. Based on the results of data analysis, it can be concluded as follows: (1) The main character in this novel is Sophie, who has a high adventurous nature so that when she receives a letter from a philosopher she feels like she wants to know about it continuously. (2) The main character Sophie's personality values are id, ego and superego.*

**Keywords:** Novel, personality, main character Student

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan media yang pengarang untuk mengungkapkan isi pikiran dari pengarang kepada pembaca. Karya sastra merupakan wadah seni menampilkan keindahan lewat penggunaan bahasa yang menarik, bervariasi, dan penuh imajinasi (Keraf, 2002:115). Tidak hanya itu, karya sastra juga memberikan pengetahuan tentang berbagai hal yang mungkin saja belum diketahui pembaca. Karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh sosial terhadap masyarakat (Semi, 1990:37).

Novel berasal dari Italia yaitu novella “berita”. Novel adalah bentuk prosa baru yang melukiskan sebagian kehidupan pelaku utamanya yang terpenting, paling menarik, dan yang mengandung konflik. Konflik atau pergulatan jiwa tersebut mengakibatkan perubahan nasib pelaku, lika roman condong pada idealisme, novel pada realisme. Menurut Rees (Aziez, F., 2010:1) novel adalah sebuah cerita fiksi dalam bentuk prosa yang cukup panjang, yang tokoh dan perilakunya merupakan cerminan kehidupan nyata, dan yang digambarkan dalam suatu plot yang cukup kompleks. Pendapat tersebut membatasi novel sebagai karya sastra yang menampilkan tokoh untuk mencerminkan kehidupan nyata. Menurut Nurgiyantoro, (2015: 13) mendefinisikan novel sebagai cerita yang menyajikan suatu hal yang lebih banyak, rinci, detail, serta melibatkan banyak permasalahan yang rumit.

Dalam novel *Dunia Sophie* karya Jostein Gaarder mengandung nilai psikologis. Oleh karena itu peneliti melakukan pendekatan psikologi sastra terutama terhadap tokoh utama dalam novel ini. Menurut Endaswara (2011:96), psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya. Karya sastra yang dipandang sebagai fenomena psikologis, akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh jika kebetulan teks berupa drama maupun prosa. Psikologi sastra merupakan salah satu kajian sastra yang bersifat interdisipliner, karena memahami dan mengkaji sastra dengan menggunakan berbagai konsep dan kerangka teori yang ada dalam psikologi.

*Dunia Sophie* menceritakan tentang pengalaman Sophie dalam belajar tentang filsafat barat. Filsafat Barat adalah garis pemikiran filosofis yang terkait, dari dimulai Yunani Kuno, termasuk Eropa dan bekas jajahannya hingga saat ini (Pentingnya Filsafat, "Filsafat Barat") Studi filsafat, atau pemikiran filosofis, adalah merumuskan masalah dengan hati-hati atau logis, dan juga dilakukan dengan eksperimen dan pengamatan yang cermat. Kemudian, sang filosof menyusun argumen dan solusi, membuat argumen kontra terhadap argumen mereka, hingga mereka terlibat dalam percakapan tentang ide-ide terbesar seperti pertanyaan besar kehidupan, seperti yang Sophie Amundsend dapatkan dari surat misterius di novel “*Dunia Sophie*”. Melalui pelajaran filsafatnya, Sophie belajar tentang banyak ide filsuf dalam mencari kebenaran dan penjelasan tentang kehidupan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan Furchan (2004:447). Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2019) tergolong pada jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri.

Penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang digunakan adalah novel *Dunia Sophie* karya Jostein Gaarder yang berisikan 800 halaman yang diterbitkan di Indonesia oleh Mizan pada tahun 1996. Novel ini berasal dari bahasa Norwegia, tetapi sudah diterjemahkan kedalam 53 bahasa, termasuk bahasa Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berawal dari dikenalkan tokoh utama yaitu Sophie remaja 14 tahun yang serba ingin tahu di Oslo, Norwegia secara tiba-tiba mempelajari filsafat karena mendapatkan surat misterius hingga ia bertemu dengan Alberto di gereja. Setelah itu mereka terus bertemu hingga pada suatu hari Alberto menyadari bahwa mereka hanya karakter fiksi yang dibuat oleh filosof bernama Albert Moller Knag dalam sebuah novel yang akan dihadiahkan untuk anaknya, Hilde. Sophie dan Alberto mulai menyadari kejanggalan-kejanggalan yang ada sehingga membuat mereka kesal dan ingin keluar dari novel fiksi tersebut. Lalu mereka mengadakan sebuah pesta taman filsafat untuk merayakan ulangtahun Sophie sekaligus sebagai alasan agar keluar dari novel. Akhirnya Sophie dan Alberto berhasil keluar dari novel, akan tetapi setelah itu mereka tidak terlihat lagi seperti hantu. Dengan kecemasan, Sophie dan Alberto berniat datang kerumah Albert dan Hilde, sesampainya disana Alberto dan Sophie ikut bahagia melihat Albert dan putri tercintanya yang sedang berbincang. Alberto dan Sophie menyadari bahwa mereka tidak bisa hidup di dunia nyata seperti Albert dan Hilde.

### **Kepribadian Tokoh Utama Menurut Sigmund Freud**

#### **1) Id**

Id merupakan sifat bawaan manusia sejak ia lahir berdasarkan naluri ilmiahnya. Freud memberi istilah sebagai realitas psikis yang sebenar-benarnya (the true psychic reality), karena Id merupakan perasaan dalam diri individu (emosi) atau perasaan subyektif dari manusia, dan tidak mempunyai hubungan dengan kehidupan dunia yang bersifat obyektif. Justru itu Id berisikan sifat-sifat yang ada atau dibawa sejak kelahiran, termasuk insting-insting sebagai reservoir sebagai energi psikis yang menggerakkan Ego dan Superego. Dalam novel Dunia Sophie karya Jostein Gaarder ini menceritakan bahwa tokoh utama yaitu Sophie memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sejak ia mendapatkan surat dari seorang filsuf. Rasa ingin tahu ini berasal dari Id (sifat yang ada sejak lahir) sehingga membuat tokoh utama ikut menjelajahi apa yang didapatkannya dari surat-surat yang datang padanya.

#### **2) Ego**

Setelah manusia berhubungan dengan lingkungannya timbullah Ego yang berkedudukan sebagai bagian dari sistem/struktur kepribadian individu. Sumadi menjelaskan bahwa Ego adalah aspek psikologis daripada kepribadian dan timbul karena kebutuhan organisme untuk dapat berhubungan secara baik dengan dunia nyata (reality). Selanjutnya Ego dapat juga dikatakan sebagai perantara antara dunia batin dengan dunia luar. Dalam novel Dunia Sophie karya Jostein Gaarder ini didapati bahwa tokoh utama yaitu Sophie memiliki Ego yang terdapat pada saat ia merasa terbuai atas segala surat yang dikirimkan oleh filsuf misterius, sehingga terus menerus melakukan petualangan bersama sang filsuf untuk menemukan jawaban yang pasti. Ini membuat dunia batin dan dunia luar saling berhubungan sehingga filsuf dan Sophie menyadari bahwa mereka hanyalah sebuah tulisan yang dibuat oleh seorang ayah sebagai hadiah untuk anaknya.

#### **3) Superego**

Superego adalah bagian dari ketidaksadaran yang merupakan suara hati nurani (melakukan apa yang benar) dan sumber kritik diri. Ini mencerminkan nilai-nilai moral masyarakat sampai taraf tertentu. Superego lebih tertuju ke arah kesempurnaan daripada kesenangan hidup. Selain itu, Superego dapat pula dianggap sebagai aspek moral kepribadian yang mempunyai fungsi pokok dalam menentukan

baik dan buruk, sehingga individu menjunjung tinggi moralitas masyarakat. Dalam novel *Dunia Sophie* karya Jostein Gaarder ini dibuktikan ketika Sophie tidak sadar telah menjelajahi dunia terlalu jauh hanya karena surat dari filsuf yang diterimanya, akan tetapi Sophie tetap menghormati ibunya dalam mengambil keputusan untuk menjelajahi dunia bersama sang filsuf dengan menerima apapun resiko yang akan dihadapinya. Sophie tidak hanya melibatkan ibunya dalam perjalanannya menelusuri dunia fiksi tetapi juga dengan sahabatnya yang membantu Sophie pada saat filsuf mengirimkan surat misterius dengan cara berkemah dihutan untuk mengurangi rasa penasarannya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis tokoh utama dalam novel *Dunia Sophie* karya Jostein Gaarder dapat disimpulkan bahwa tokoh Sophie memiliki kepribadian sesuai dengan teori Sigmund Freud yaitu id, ego, dan superego. Novel *Dunia Sophie* karya Jostein Gaarder Nadia merupakan novel yang sangat menarik untuk dibaca serta dianalisis. Alur cerita dimulai dari Sophie menerima surat dari seorang filosof yang berisikan tentang “Siapakah Kamu?”. Sophie merupakan anak yang suka berpetualang sehingga ia terus mencari jawaban siapa mengirim surat itu, hingga suatu ketika ia menemukan jawabannya antara lain Alberto. Mereka berpetualang dari zaman ke zaman sampai pada akhirnya Alberto menyadari bahwa mereka hanya karakter fiksi yang dibuat oleh seseorang yang menyukai filsafat dan cerita mereka dibuat sebagai hadiah untuk anaknya yang sedang berulang tahun.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adampe, R. Y. (2015). Tinjauan Sosiologis Terhadap Novel Detik Terakhir Karya Karya Alberthiene Endah. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 3(2).
- Fardhany, C. H., Sudjarwo, S., & Nurwahidin, M. (2022). NILAI RASIONALITAS DALAM NOVEL “DUNIA SOPHIE” KARYA JOSTEIN GAARDER. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 895-906.
- Rezeki, L. S. (2021). Analisis Majas Personifikasi pada Novel *Ibuk* Karya Iwan Setyawan. *Berasa*, 1(2), 50-58.
- Wiyatmi.(2011).*Psikologi Sastra Teori dan Aplikasinya*.Yogyakarta:Kanwa Publisher